

**LAPORAN PELAKSANAAN
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
BULAN OKTOBER**

**PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KECAMATAN BEBANDEM**



Oleh

IDA AYU SUCI ASTUTI, S.Pd

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

“ Om Swastyastu “

Atas Asung Kerta Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa/ Tuhan Yang Maha Esa, serta dorongan atau semangat yang tinggi, *“Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu (Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Behandem)”* dapat diselesaikan tepat waktu.

Disadari bahwa dalam menyelesaikan laporan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Tanpa bantuan dari mereka, usaha menyelesaikan laporan ini sulit dilaksanakan. Karena itu, disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus – tulusnya kepada mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dorongan moral maupun material sehingga selesainya laporan ini.

Oleh karena itu merupakan suatu kewajiban dan juga suatu kewajaran untuk secara tulus iklas menghaturkan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem .
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
4. Kelian Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang yang telah dengan terbuka menerima dan mengijinkan kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan di Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang
5. Kelian Banjar/Kelompok, serta masyarakat Desa Adat yang telah menerima kami dengan baik, semoga budi baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari-Nya.

Akhir kata disadari sepenuhnya bahwa laporan ini jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan yang dimiliki. Sehubungan dengan itu, melalui kesempatan ini mohon maaf yang sedalam – dalamnya, Semoga laporan ini ada manfaatnya bagi kita semua.

“ Om Santhi, Santhi, Santhi Om “

Amlapura, Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161
Website www.bali.kemenag.go.id Email kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat /GOL/Ruang : Pembina TK. (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd
No Reg. : 18.05.19830716047
Pangkat /GOL/Ruang : -
Jabatan : -
Bidang Tugas / Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Wilayah Binaan : Desa Adat Bungaya dan Desa Adat Macang

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 kali pada bulan Oktober tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat pketerangan ini di buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bebandem, 31 Oktober 2024
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 197907202003121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161
Website www.bali.kemenag.go.id Email kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

BULAN : OKTOBER 2024

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd
Jabatan : -
Bidang Tugas/Specialisasi : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan : Bebandem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

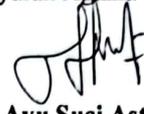
NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK / BAHASA	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Rabu, 2 Oktober 2024
2	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 8 Oktober 2024
3	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Jumat, 11 Oktober 2024
4	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Senin, 14 Oktober 2024
5	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Kamis, 17 Oktober 2024
6	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 22 Oktober 2024
7	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Jumat, 25 Oktober 2024

8	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Senin, 28 Oktober 2024
9		Pelayanan Umat dan Konsultasi			

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem


I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP. 199108302023211017

Bebandem, Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR ISI

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

LAPORAN KERJA BULANAN

BAHAN MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax. (0363) 21161
Website www.bali.kemenag.go.id Email kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

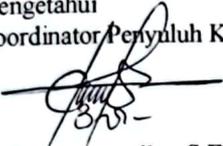
RENCANA KERJA BULANAN (RKB)

Nama : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd
Jabatan : -
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu NON PNS
Kecamatan : Bebandem
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK / BAHASA	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
a	b	c	d	e	f
1	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Rabu, 2 Oktober 2024
2	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 8 Oktober 2024
3	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Jumat, 11 Oktober 2024
4	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Tri Hita Karana	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Senin, 14 Oktober 2024
5	Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Laksana Desa Bungaya	Kamis, 17 Oktober 2024
6	Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Subagan Desa Bungaya	Selasa, 22 Oktober 2024
7	Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Darma Karya Desa Bungaya	Jumat, 25 Oktober 2024

8	Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Dharma Gita	Meningkatkan Pemahaman dan Pengamalan Ajaran Agama kepada Umat Hindu Banjar Adat Macang Desa Bungaya	Senin, 28 Oktober 2024
9		Pelayanan Umat dan Konsultasi			

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Bebandem


I Wayan Agustika, S.Fil.H
NIP. 199108302023211017

Bebandem, Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

TRI HITTA KARANA

Secara sosiologis Tri Hita Karana sebagai sistem kebudayaan yang terdiri dari makna, nilai dan simbol yang diasumsikan sebagai pengetahuan dasar. Karana atas dasar itu orang Hindu memandang dirinya sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan pengetahuan dasar itu pula orang Hindu membangun suatu cara dalam hidupnya sehingga orang Hindu bertindak berdasarkan pengetahuan, kepercayaan dan kesadaran tentang dunia dirinya sendiri dan tindakan mereka sendiri dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia dan alam sekitarnya.

Tri Hita Karana merupakan konsep dalam agama Hindu yang sangat universal dan telah diakui keradaannya khususnya di Bali dan pada umumnya di Indonesia sebagai konsep dalam menjaga dan mempertahankan keharmonisan serta kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Masyarakat Bali yang mayoritas penduduknya beragama Hindu merupakan masyarakat yang dalam hidupnya penuh dengan simbol-simbol yang memiliki nilai-nilai kearifan. Sebagai umat manusia mereka memiliki tujuan hidup yang tersurat dalam kitab suci Veda yaitu "*Moksartham Jagadhitaya Ca Iti Dharma*" yang artinya Tujuan agama Hindu adalah kebahagiaan di Dunia dan akhirat. Didalam mencapai tujuan tersebut diusahakan tercapainya kesatuan dan harmoni antara kejeaan dan unsur fisik antara dirinya sebagai mikrokosmos dengan alam semesta selaku makrokosmos. Usaha mencapai kesatuan dan harmoni dalam kehidupan masyarakat Bali diungkapkan dengan konsep Tri Hita Karana.

Tri Hita Karana sebagai konsep kebudayaan dalam kontek dinamika perlu dipahami dari tiga makna berikut : pertama adalah makna atau arti yaitu pandangan hidup penghayat serta pelaku kebudayaan tertentu, dalam kontek ini bagaimana pandangan orang Hindu terhadap konsep Tri Hita Karana. Kedua adalah nilai sebagai isi pandangan yang dianggap paling berharga oleh orang Hindu atau sekelompok komunitas Hindu tertentu sehingga Tri Hita Karana layak diyakini dan dipegang sebagai acuan tingkah laku dari yang instrumental dan semata-mata berfungsi sebagai sarana sampai kehal yang bernilai tujuan. Ketiga adalah simbol yang merupakan seperangkat perlambang yang disepakati oleh pemakainya (orang Hindu) untuk menandai atau mempersentasikan entitas tertentu. sehingga Tri Hita Karana dalam kaitan ini hendaknya dipahami sebagai

sikap hidup yang seimbang antara bhakti kepada Tuhan, mengabdikan dan saling melayani antar sesama manusia, serta menjaga kelestarian alam lingkungan berdasarkan yajna.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam kehidupan manusia yang ada dalam lingkungan desa pakraman sebagai tempat beraktifitas dalam kehidupan yang terorganisir, memiliki unsur mutlak yang menjadi ciri utama yaitu Parhyangan merupakan unsur spiritual religius, Pawongan merupakan unsur personal atau sumber daya manusia serta Palemahan merupakan unsur material atau fisik.

Rasa kesatuan sesama dalam lingkup wilayah desa terikat oleh adanya unsur Kahyangan Tiga, sebagai suatu sistem tempat persembahyangan sebagai sebuah bentuk hubungan yang harmonis dengan Tuhan melalui karma dan bhakti. Kemudian Pawongan sebagai unsur yang mutlak adalah warga yang tinggal dalam satu teritorial desa sebagai warga atau krama yang harus hidup berdampingan secara harmonis. Unsur Palemahan sebagai karang desa adalah unsur pengikat kesatuan dan persatuan warga desa.

Dalam rangka mengimplementasikan fungsi dan makna Tri Hita Karana dalam kehidupan masyarakat, sudah tentu memerlukan berbagai jenis sumber daya pembangunan. Dalam konsep Hindu ada tiga jenis sumber daya yang mengantarkan terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan manusia yaitu sumber daya Brahman, sumber daya Manusia, dan sumber daya Alam.

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Rabu, 2 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Tri Hita Karana
- VIII. Jumlah
Peserta : 15
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah...15...Orang Dengan Materi...Tri...Hita Karana
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



Made Sanhika

Bebandem, 2 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Darma Laksana...
Hari/Tanggal : Rabu, 2 Oktober 2024...
Tempat : Br. Darma Laksana...
Materi : Tri Hita Karana.....

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ida Ayu Made Sasih	Br. Darma Laksana	
2	Ida Ayu Putu Karhika	— " —	
3	Ida Ayu Ketut Padma	— " —	
4	Ida Ayu Widnyani	— " —	
5	Ida Ayu Suarni	— " —	
6	Ida Ayu Agung Puspita	— " —	
7	Ida Ayu Kadi Dewiyanti	— " —	
8	Ida Ayu Putu Raka	— " —	
9	Ida Ayu Nyoman Suji	— " —	
10	Ida Ayu Ardiningih	— " —	
11	Ida Ayu Nyoman Endrayani	— " —	
12	Ida Ayu Widia Asthi	— " —	
13	Ida Ayu Dewi Asmiari	— " —	
14	Ida Ayu Adnyani	— " —	
15	Ida Ayu Anandari	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 2 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
2 No. Register : 18.05.1983076031
3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
2 Jumlah peserta yang hadir : 15
3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksana nakan pada Hari/tanggal Rabu, 2 Oktober 2024 di Ds. Bungaya dengan menyasar Krama Pr. Darma Laksana

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Madi Santika

Bebandem, 2 Oktober 2024.....
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Selasa, 8 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/Tema : Tri Hita Karana
- VIII. Jumlah
Peserta : 15
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah..15...Orang Dengan Materi...Tri Hita Karana
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



Bebandem, 8 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Subagan
Hari/Tanggal : Selasa 8 Oktober 2024
Tempat : Br. Subagan
Materi : Tri Hita Karana

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Ketut Karmuni	Br. Subagan	
2	Ni Kaduk Ari Ardiani	- " -	
3	Ni Luh Putu Suarni	- " -	
4	Ni Kaduk Sukerhi	- " -	
5	Ni Nyoman Manis	- " -	
6	Ni Luh Warhiningsih	- " -	
7	Ni Madi Oka	- " -	
8	Ni Madi Rushni	- " -	
9	Ni Nengah Suarani	- " -	
10	Ni Luh Srigini	- " -	
11	Ni Putu Widnyani	- " -	
12	Ni Luh Ayu Widiantari	- " -	
13	Ni Madi Sulandri	- " -	
14	Ni Putu Arini	- " -	
15	Ni Nengah Srinti	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,

Dr. Sabar Sutarna

Bebandem, 8 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076031 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan (sesuai dengan pakta dilapangan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada Hari/tanggal Selasa, 8 Oktober 2024.....di Ds... Bungaya..... dengan menyasar krama..Pr...Subagan
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 8 Oktober 2024...
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Jumal, 11 Oktober 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00* Wita
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : *Ds. Bungaya*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : *Tri Hita Karana*
- VIII. Jumlah
Peserta : *15*
- IX. Hasil yang
Dicapai : *Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15....Orang Dengan Materi...Tri...Hita Karana*
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.



Bebandem, *11 Oktober 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

[Signature]
Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Triwangsa.....
 Hari/Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2024.....
 Tempat : Br. Triwangsa.....
 Materi : Tri. Hita Karana.....

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Ketut Ayu Arta Dewi	Br. Triwangsa	
2	Ni Putu Mira Widnyani	— " —	
3	Ni Luh Praba Pramuda	— " —	
4	Ida Ayu Dya Prashista	— " —	
5	Ni Komang Iriani	— " —	
6	Ni Kadik Ayu Widari	— " —	
7	Ni Komang Iriaptiani	— " —	
8	Ni Luh Amara Wah	— " —	
9	Ida Ayu Gauri	— " —	
10	Ni Putu Dwa Anggreni	— " —	
11	Ni Kadik Irena	— " —	
12	Ida Ayu Utari Dewi	— " —	
13	Ni Ketut Suarhini	— " —	
14	Ida Ayu Prabha Anindya	— " —	
15	Ni Luh Mita Lestari	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 11 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076031 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilampiran)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada
Hari/tanggal Jumat, 11 Oktober 2024 di Ds. Bungaya.....dengan
menyasar Karna Br. Triwangsa
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 11 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Senin, 14 Oktober 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00* Wita
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : *Ds. Macang*
- VI. Tujuan : *Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu*
- VII. Topik /Tema : *Tri Hita Karaha*
- VIII. Jumlah
Peserta : *15*
- IX. Hasil yang
Dicapai : *Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 15...Orang Dengan Materi...Tri Hita Karaha*
- X. Penutup : *Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan sebagai mana mestinya.*

Mengetahui,
Kelian

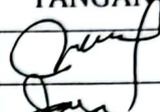
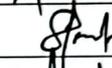
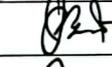
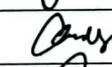
Golegumantay

Bebandem, *14 Oktober 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Desa Macang
Hari/Tanggal : Senin, 14 Oktober 2024
Tempat : Ds. Macang
Materi : Tri Hita Karami

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Komang Warhi	Ds. Macang	
2	Ni Luh Putu Melawah	- " -	
3	Ni Kehut Rindi	- " -	
4	Ni Luh Schiasih	- " -	
5	Ni Wayan Badra	- " -	
6	Ni Nyoman Sati	- " -	
7	Ni Putu Ardea	- " -	
8	Ni Nyoman Sarmi	- " -	
9	Ni Wayan Rasni	- " -	
10	Ni Kehut Reshi	- " -	
11	Ni Komang Elah	- " -	
12	Ni Kehut Wenten	- " -	
13	Ni Nengah Padmi	- " -	
14	Ni Komang Ayu Ratnadi	- " -	
15	Ni Kaduh Mariah	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Kelian

Kepala Desa
Desa Macang

Bebandem, 14 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076031 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksana nakan pada
Hari/tanggal Senin, 14 Oktober 2024 di Ds. Macang dengan
menyasar Krama Ds. Macang
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Kelian



Bebandem, 14 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DHARMA GITA

Oleh : Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

A. PENDAHULUAN

Keanekaragaman kebudayaan daerah merupakan aset kebudayaan nasional, karena kebudayaan nasional adalah perpaduan dari sari-sarinya kebudayaan daerah. Masing-masing daerah tentu mempunyai kebudayaan yang bermutu tinggi. Seperti halnya Bali memiliki berbagai macam seni, seperti seni musik, seni suara, seni tari, seni pahat, seni lukis. Kesenian Bali sudah terkenal sampai ke mancanegara. Musik tradisional Bali memiliki kesamaan dengan musik tradisional di banyak daerah lainnya di Indonesia. Untuk seni suara terdapat dua jenis yaitu seni kerawitan dan seni tembang. Di Bali juga mengenal istilah Dharmagita yang merupakan nyanyian suci umat Hindu karena di Bali mayoritas penduduknya beragama Hindu. Dharma Gita juga merupakan salah satu media kesenian yang sangat menunjang pemahaman ajaran agama khususnya agama Hindu serta sebagai usaha meningkatkan kesucian rohani dan sebagai media kesenian.

B. PEMBAHASAN

Pengertian Dharma Gita

Istilah Dharma Gita berasal dari bahasa Sansekerta dari kata Dharma dan Gita. Dharma artinya : kebenaran, agama atau keagamaan, sedangkan Gita berarti nyanyian atau lagu. Jadi Dharma Gita berarti suatu lagu atau nyanyian kesucian yang secara khusus dilagukan pada saat-saat pelaksanaan upacara agama Hindu. Dharma Gita dapat dilakukan oleh setiap orang guna memberikan puji-pujian dan sekaligus merupakan sarana untuk memberikan puja-pujaan kepada Sang Hyang Widhi. Orang yang sering melagukan nyanyian keagamaan biasanya memilih lagu yang sesuai dengan upacara yadnya yang dipersembahkan pada saat itu.

Menurut Parmajaya (2007:4) bahwa seni suara dalam ungkapan seni vokal biasanya disebut dengan istilah Dharma gita. Dharma gita merupakan merupakan salah satu budaya Hindu yang harus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas

kehidupan beragama. Melalui pengucapan Weda Mantra oleh para pendeta Hindu, dan Gita dinyanyikan pada setiap pelaksanaan Upacara Keagamaan.

Menurut Warjana (2001:16) pengucapan Gita yang tepat akan dapat menggetarkan hati nurani yang paling suci. Budhi nurani yang paling suci akan dapat menguasai pikiran atau manah. Manah yang kuat pasti akan dapat mengendalikan indria, serta indria yang terkendali akan dapat mengarahkan perbuatan manusia untuk selalu berpegang pada ajaran dharma atau kebenaran. Dharma Gita sebagai nyanyian ketuhanan, karena irama lagu dan variasinya akan dapat membantu umat Hindu dalam menciptakan suasana yang khusuk, hening, dan khidmat, yang dipancari sinar kesucian sesuai dengan jenis yadnya yang dilaksanakan.

Dharmagita berasal dari bahasa Sansakerta dan terdiri dari dua kata yakni Dharma dan Gita. Dharma artinya kebenaran/kebaikan, kewajiban, hukum, aturan. Sedangkan Gita artinya nyanyian/lagu. Jadi, Dharma Gita berarti suatu nyanyian kebenaran yang biasa dilantunkan saat upacara keagamaan. Dharma Gita juga diartikan sebagai suatu seni keagamaan yang menggunakan media suara atau vocal dalam agama Hindu. Di dalamnya terdapat syair-syair yang sudah diringkas sedemikian rupa dan penuh dengan ajaran keagamaan, kemudian dilantunkan dengan suara yang amat mempesona. Pelaksanaan Dharma Gita dilaksanakan pada upacara yadnya yang lagunya telah disesuaikan dengan masing-masing yadnya yang dipersembahkan.

Dharma gita merupakan salah satu media kesenian yang sangat menunjang dalam pemahaman ajaran agama dan meningkatkan kesadaran rohani. Hendaknya pembinaan kehidupan keagamaan di Indonesia dilakukan dengan mengembangkan serta memanfaatkan kesenian di masing – masing daerah, agar masyarakat lebih semarak dalam memahami agamanya.

Mengenai sejarah tembang Bali masih sulit untuk ditafsirkan. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan lisan (oral tradisional), suatu secara belajar dari mulut ke mulut. Pada saat ini masih ada tembang yang dinotasi didalam lontar, tetapi belum cukup untuk mengungkapkan kapan tembang itu lahir di Bali. Dalam perkembangannya di Bali, sastra tembang disebut juga Dharmagita. Dharmagita berasal dari bahasa Sansakerta dan terdiri dari dua kata yakni Dharma dan Gita.

Dharma artinya kebenaran/kebaikan, kewajiban, hukum, aturan. Sedangkan Gita artinya nyanyian/lagu. Jadi Dharmagita adalah nyanyian atau kidung suci keagamaan yang merupakan salah satu bagian dari sad dharma sebagai kewajiban dalam pelestarian seni budaya Hindu. Dharma Gita juga diartikan sebagai suatu seni keagamaan yang menggunakan media suara atau vocal dalam agama Hindu. Di dalamnya terdapat syair-syair yang sudah diringkas sedemikian rupa dan penuh dengan ajaran keagamaan, kemudian dilantunkan dengan suara yang amat mempesona. Dharmagita sangat berperan dalam kegiatan upacara agama sebagai pencurahan perasaan bakti dan pembimbing pikiran menuju suatu kebenaran. Hal ini dikarenakan Dharma gita mengandung ajaran agama, susila, tuntunan hidup, dan pelukisan kebesaran Tuhan dalam berbagai manifestasinya.

Dharma Gita merupakan bagian dari Panca Gita yang dibunyikan pada saat pelaksanaan yajna. Panca Gita adalah lima jenis suara atau bunyi yang mengiringi atau menunjang pelaksanaan yajna. Panca gita terdiri dari:

- a) Getaran Mantram
- b) Suara Genta
- c) Suara Kidung
- d) Suara Gamelan
- e) Kentongan (Kulkul).

Kelima suara panca gita memberikan vibrasi keheningan, kesucian spiritual serta menumbuhkan imajinasi, kreativitas serta sebagai maha karya adi luhur.

Manfaat Dharmagita

Dharma Gita sebagai media untuk menyampaikan dan memperdalam keyakinan beragama sangat efektif. Oleh karena itu penyampaian materi ajaran dijalani demikian rupa dalam bentuk lagu/irama yang indah dan menawan, mempesona pembaca dan pendengarnya. Usaha untuk melestarikan, mengembangkan dharma gita bertujuan untuk tetap menjaga dan memelihara warisan budaya tradisional yang diabdikan kepada keagamaan. Disamping itu melalui dharma gita diharapkan akan mampu memberikan sentuhan rasa kesucian kekhidmatan serta kekhusukan dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.

Melalui Dharma Gita seseorang dapat :

- a. Menghayati ajaran agama secara mendalam sehingga perasaan, pikiran, dan budhinya menjadi halus. Lagu-lagu keagamaan yang dinyayikan dalam Dharma Gita dapat menggetarkan alam rasa dan meningkatkan Sradha Bakti kepada Sang Hyang Widhi Wasa serta prabhava-Nya.

Sehubungan dengan pelaksanaan Dharma gita dalam upacara agama Hindu, renungkanlah mantra berikut:

Gayo sa sasravartani (Sama Weda 8.29).

Artinya:

Kami menyanyikan mantra-mantra Samaweda dalam ribuan cara.

Ubhe vacau vaditi samaga iva, gayatram ca traistubham canu rajati (Regweda II.43.1).

Artinya:

Burung menyanyi dalam nada-nada seperti seorang pelafal Sama Weda, yang mengundungkan mantra dalam irama Gayatri dan Tristubh.

- b. Mengendalikan diri dari pengaruh Adharma.
- c. Melestarikan Budaya.
- d. Sebagai penunjang pelaksanaan yadnya.
- e. Sebagai alat komunikasi, yaitu Komunikasi Bagi seorang Bhakta untuk lebih mendekatkan dirinya kepada Brahman dapat dilakukan dengan menggunakan “Kirtana” yaitu melagukan/menyanyikan lagu – lagu Ketuhanan secara terus menerus.

Bagian-bagian Dharmagita

Untuk mempermudah mempelajari dan menghayati Dharmagita, serta penerapannya dalam masyarakat. Maka Dharma gita dikelompokkan pada bagian-bagian di bawah ini:

1. Sekar Rare (Gending Rare)

Seiring dengan perjalanan waktu, Lagu Bali terus berkembang dengan grafik yang sangat tidak stabil karena terpengaruh oleh situasi negara yang tidak menentu yang sangat menyulitkan para seniman lagu Bali untuk membuat sebuah karya. Pada dasarnya, Bali tidak hanya kaya akan aneka ragam tarian atau upacara-upacara adatnya yang begitu kompleks. Namun juga kaya akan lagu-lagu

atau tembang tradisonalnya yang kelak akan tergerus zaman. Untuk itulah di sini kita memiliki peran untuk melestarikannya. Berbagai jenis tembang yang dimiliki oleh Bali mempunyai struktur serta fungsi yang berbeda-beda. Masyarakat Bali membedakan seni tembang ini menjadi empat kelompok, yakni gegendingan, sekar alit, sekar madya, dan sekar agung. Pada kesempatan ini, saya akan membahas salah satu dari empat kelompok ini yaitu gegendingan.

Gending Rare atau Sekar Rare mencakup berbagai jenis lagu-lagu anak-anak yang bernuansa permainan. Jenis tembang ini pada umumnya memakai bahasa Bali sederhana, bersifat dinamis dan riang, sehingga dapat dilagukan dengan mudah dalam suasana bermain dan bergembira.

2. Sekar Alit

Sekar alit juga disebut macapat. Macapat dalam bahasa Jawa berarti suatu sistem untuk membaca syair tembang atas empat-empat suku kata. Di Bali tembang macapat sering disebut dengan pupuh yang berarti rangkaian tembang (Budiyasa dan Purnawan, 1998: 8). Pupuh di Bali dikenal sepuluh buah sebagai macapat asli, seperti Pupuh Sinom, Pupuh Semarandana, Pupuh Pangkur, Pupuh Pucung, Pupuh Ginada, Pupuh Ginanti, Pupuh Durma, Pupuh Maskumambang, Pupuh Dandanggula, dan Pupuh Mijil. Pupuh yang dirangkai dalam sebuah cerita disebut geguritan. Akan tetapi, selanjutnya muncul beberapa pupuh baru yang berasal dari kidung, seperti Jurudemung (Demung), Gambuh, Magatruh, Tikus Kapanting, dan Adri. Belakangan muncul beberapa geguritan yang memiliki beberapa tema, yaitu Geguritan Tamtam, Geguritan Basur, Geguritan Ni Sumala, Geguritan Pakang Raras, Geguritan Durma, Geguritan Sucita, dan sebagainya.

Pupuh juga memiliki beberapa variasi yang beranekaragam, sesuai dengan alur cerita dalam geguritan, misalnya pupuh Sinom memiliki beberapa variasi yaitu pupuh Sinom Uug Payangan (ditembangkan dalam Geguritan Uug Payangan); pupuh Ginada memiliki variasi pupuh Ginada Basur (ditembangkan dalam Geguritan Basur); pupuh Ginada Jayaprana (ditembangkan dalam Geguritan Jayaprana); dan beberapa variasi pupuh yang lain. Selain itu, pupuh sebagai rangkaian tembang memiliki karakter yang berbeda-beda. Karakter pupuh

tersebut akan tampak ketika dilantunkan dengan ekspresi, berupa rasa romantis, sedih, senang, berwibawa, dan sebagainya.

Dalam menyajikan tembang macapat atau pupuh pada dasarnya dapat ditempuh dengan dua cara yakni sebagai berikut:

Sistem paca priring, yaitu sistem membaca atau menyajikan nada-nada pokok tembang satu demi satu bagi orang yang baru mulai belajar menembang.

Sistem ngwilet atau gregel, yaitu sistem dalam menyanyikan tembang sudah memakai hiasan atau variasi cengkok, anak nada, dan pemakaian tempo lebih panjang. Cara ini dapat melahirkan gaya tiap penyanyi, namun masih tetap pada tema lagu atau tembang.

3. Sekar Madya

Sekar Madya yang meliputi jenis-jenis lagu pemujaan, umumnya dinyanyikan dalam prosesi upacara, baik upacara adat maupun agama. Kelompok tembang yang tergolong sekar madya pada umumnya mempergunakan bahasa Jawa tengahan, yaitu seperti bahasa yang dipergunakan di dalam lontar/cerita Panji atau Malat, dan tidak terikat oleh Guru Lagu maupun Padalingsa (seperti pada Sekar Alit atau pupuh). Di dalamnya adalah pembagian-pembagian pada tubuh tembang tersebut, diantaranya :

Pangawit = yang merupakan bagian pembukaan

Pangawak = yang merupakan bagian yang pendek

Panama = merupakan bagian yang panjang

Pangawak = bagian utama dari tembang tersebut

Kidung diduga datang dari Jawa abad XVI sampai XIX akan tetapi teks kidung ini kemudian kebanyakan ditulis di Bali. Hal ini bisa dilihat dari struktur komposisinya yang terbukti dengan masuknya ide-ide yang terdiri dari Pangawit, Panama dan Pangawak yang merupakan istilah-istilah yang tidak asing lagi dalam tetabuhan Bali.

Di Bali kidung-kidung selalu dilakukan dan dimainkan bersama-sama dengan instrumen. Lagu-lagu kidung ini ditulis dalam lontar tabuh-tabuh Gambang dan oleh karena itulah laras dan namanya banyak sama dengan apa

yang ada dalam penggambaran, menggunakan laras pelog Saih Pitu (Pelog 7 nada) yang terdiri dari 5 nada pokok dan 2 nada pamaro/ tengahan.

Adapun fungsi-fungsi kidung yaitu:

- 1) Pada upacara Dewa Yadnya di tembangkan kidung:
Tatkala nuntun Ida Bhatara: Kawitan Wargasari, Wargasari;
Tatkala muspa: Mredu Komala, Totaka;
Tatkala nunas tirta: wargasari;
Tatkala nyineb: warga sirang.
- 2) Untuk Rsi Yadnya digunakan: Rsi Bojana: Wilet Mayura, Bramara Sangupati, Palu Gangsa.
- 3) Untuk Diksa digunakan Rara Wangi.
- 4) Untuk Manusa Yadnya:
Upacara Raja Swala: Demung sawit,
Upacara metatah: Kawitan Tantri, Demung Sawit;
Upacara mapetik: Malat Rasmi,
Upacara pawiwahan: Tunjung Biru.
- 5) Untuk upacara Pitra Yadnya:
Nedunang/ nyiramang layon: Sewana Girisa, Bala Ugu.
Untuk memargi ke setra: Indra Wangsa.
Untuk mengurug kuburan (gegumuk): Adri.
Untuk Ngeseng sawa: Praharsini;
Untuk Ngereka abu: Aji Kembang;
Untuk nganyut abu ke segara: Sikarini, Asti;
Untuk Nyekah (Atma Wedana): Wirat Kalengengan.
- 6) Untuk Bhuta Yadnya: Pupuh Jerum, Alis-alis Ijo, Swaran Kumbang.
- 7) Untuk upacara pelantikan pejabat: Perigel.

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Jawa Kuno (Kawi), dengan tulisan huruf Bali. Tulisan ini bukan tulisan Bali biasa tetapi sudah di modifikasi untuk keperluan menetapkan irama dan tekanan (stressing), terutama pada kakawin: apada, wrtta matra, guru laghu, gana matra, canda karana, guru bhasa, guru lambuk dan purwa kanti.

Para penyanyi sebaiknya tidak menggunakan sound system yang keras, karena kidung dilakukan bersama dengan suara yang sayup-sayup mengiringi puja-mantra, dari pemimpin upacara. Jangan sampai suara kidung demikian keras, sehingga suara gentha Sulinggih tidak terdengar. Mestinya para pelantun kidung berada dekat dengan Sulinggih sehingga mengetahui apa yang sedang dilakukan Sulinggih, lalu memilih kidung apa yang tepat. Jangan sampai Sulinggihnya muput caru, lalu kidungnya wargasari.

4. Sekar Agung

Sekar Agung juga disebut dengan kekawin, selain itu dinamakan pula wirama. Lagu pujaan jenis ini merupakan lagu keagamaan yang dinyayikan dengan memakai guru lagu. Dalam melagukan kekawin ini biasanya mengikuti aturan tertentu yaitu "Mantra" atau "Mentrum". Aturan mantra yang dimaksud adalah guru lagunya. Yang dimaksud guru lagu adalah adanya suara berat dan panjang atau ringan dan lambat dalam tembang kekawin. Selain itu ada pula aturan kekawin yaitu "Wreta" yaitu adanya suku kata kecap yang membentuk empat baris atau tiga baris menjadi satu bait atau "ada" dalam kekawin.

Adapun lagu-lagu pujaan yang tergolong Sekar Agung antara lain adalah:

Wirama Sardula Wikridita

Wirama Kalengengan

Wirama Ragakusuma

Wirama Basantatilaka

Wirama Sikarini

Wirama Girisa

Wirama Sragdhara

Wirama Praharsini

Wirama Suwadana

Wirama Merdukomala

Wirama Totaka

Wirama Mandamalon atau Rajani

Wirama Indrawangsa

Wirama Mrtatodaka

Wirama Jaloddhatagati

Wirama Kilayumanedheng.

C. PENUTUP

Dharmagita merupakan nyanyian atau kidung suci keagamaan yang merupakan salah satu bagian dari sad dharma sebagai kewajiban dalam pelestarian seni budaya Hindu. Dharma gita terdiri atas enam jenis, yaitu (1) sloka dan sruti, (2) palawakya, (3) sekar agung, (4) sekar madia, (5) sekar alit, dan (5)sekar rare. Dharma gita memiliki manfaat yang sangat berguna bagi kehidupan manusia untuk mengendalikan diri dari pengaruh adharna serta dharma gita juga bermanfaat untuk melestarikan budaya. Jadi peran Dharma gita sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan.

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Kamis, 17 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 19.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Dharma Gita
- VIII. Jumlah
Peserta : 15
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15...Orang Dengan Materi...Dharma Gita
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



Mengetahui

Ida Ayu Suci Astuti Madi Santika

Bebandem, 17 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Darma Laksono
 Hari/Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024
 Tempat : Br. Darma Laksono
 Materi : Dharma Gita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ida Ayu Ardiningih	Br. Darma Laksono	
2	Ida Ayu Nyoman Endrayani	— " —	
3	Ida Ayu Widia Astini	— " —	
4	Ida Ayu Dewi Asmuari	— " —	
5	Ida Ayu Adnyani	— " —	
6	Ida Ayu Anandari	— " —	
7	Ida Ayu Madi Sasih	— " —	
8	Ida Ayu Putu Kartika	— " —	
9	Ida Ayu Kehut Padma	— " —	
10	Ida Ayu Widnyani	— " —	
11	Ida Ayu Suarniti	— " —	
12	Ida Ayu Agung Puspita	— " —	
13	Ida Ayu Kade Dwipayanti	— " —	
14	Ida Ayu Putu Rako	— " —	
15	Ida Ayu Nyoman Suci	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Ida Ayu Madi Sankha

Bebandem, 17 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
2 No. Register : 18.05.1983076031
3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
2 Jumlah peserta yang hadir : 15
3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanankan pada Hari/tanggal Kamis, 17 Oktober 2024 di Ds. Bungaya dengan menyasar Krama Bp. Patma Lalasana

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Mengetahui
Ida Ayu Suci Astuti

Bebandem, 17 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : Kamis, 17 Oktober 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 Wita
b. Kembali : 16.00 Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : Ds. Bungaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : Dharma Gita
- VIII. Jumlah
Peserta : 15
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah 15....Orang Dengan Materi. *Dharma Gita*
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.

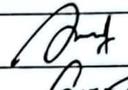
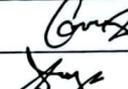
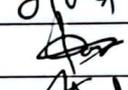
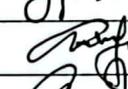
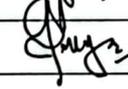
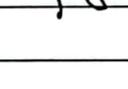
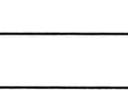


Bebandem, *22 oktober 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Kr.ama Br. Subagan
Hari/Tanggal : Selasa 22 Oktober 2024
Tempat : Br. Subagan
Materi : Dharma Gita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Putu Suarniti	Br. Subagan	
2	Ni Kadek Sukerhi	— " —	
3	Ni Nyoman Manis	— " —	
4	Ni Luh Warhiningsih	— " —	
5	Ni Made Oka	— " —	
6	Ni Made Ruslini	— " —	
7	Ni Nengah Suariani	— " —	
8	Ni Luh Srigini	— " —	
9	Ni Putu Widyanthi	— " —	
10	Ni Luh Ayu Widiyantari	— " —	
11	Ni Made Suhendri	— " —	
12	Ni Putu Arini	— " —	
13	Ni Nengah Srinti	— " —	
14	Ni Ketut Karmuni	— " —	
15	Ni Kd Ari Ardiani	— " —	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 22 October 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076031 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilampirkan)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada
Hari/tanggal Selasa, 22 Oktober 2024 di Ds. Bungaya dengan
menyasar krama Pr. Subagan
- Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 22 Oktober 2024..
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Jumat, 25 Oktober 2024*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00* Wita
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : *Ds. Bungaya*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : *Dharma Gita*
- VIII. Jumlah
Peserta : *15*
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah *15*....Orang Dengan Materi *Dharma Gita*
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.



Bebandem, *25 Oktober 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Triwangsa
 Hari/Tanggal : Jumat, 25 Oktober 2024
 Tempat : Br. Triwangsa
 Materi : Dharma Gita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Luh Nita Lestari	Br. Triwangsa	
2	Ni Ketut Ayu Arta Dewi	- " -	
3	Ni Putu Mira Widnyani	- " -	
4	Ni Luh Praba Pramuda	- " -	
5	Ida Ayu Prabha Anindya	- " -	
6	Ida Ayu Dya Prastisa	- " -	
7	Ni Komang Iriani	- " -	
8	Ni Kaduk Ayu Widari	- " -	
9	Ni Komang Iriapriani	- " -	
10	Ni Luh Amara Wahi	- " -	
11	Ida Ayu Gauri	- " -	
12	Ni Putu Dwa Anggreni	- " -	
13	Ni Kaduk Trisna	- " -	
14	Ida Ayu Utari Dewi	- " -	
15	Ni Ketut Suathini	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			



Bebandem, 25 Oktober 2024
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

- I. Data Penyuluh
- | | | |
|------------------|---|----------------------------|
| 1 Nama | : | Ida Ayu Suci Astuti |
| 2 No. Register | : | 18.05.1983076031 |
| 3 Wilayah Binaan | : | DA. Bungaya dan DA. Macang |
- II. Evaluasi Peserta
- | | | |
|-----------------------------------|---|----|
| 1 Jumlah peserta seharusnya | : | 15 |
| 2 Jumlah peserta yang hadir | : | 15 |
| 3 Jumlah peserta yang tidak hadir | : | - |
- III. Evaluasi Waktu
- Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilampiran)
- IV. Evaluasi Metode
- Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat
- V. Evaluasi Materi
- Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)
- VI. Hambatan / kendala yang dihadapi
- Tidak ada hambatan
Kalau ada silakan sampaikan
- VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksanakan pada
Hari/tanggal Jumat, 25 Oktober 2024 di Ds. Bungaya dengan
menyasar Krama Br. Truwangsa
Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas



Bebandem, 25 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : Nomor : 576 Tahun 2023
b. No Surat Tugas : Nomor : B-6014/KK.18.5.4/BA.00/12/2023
c. Surat Perjanjian Nomor : B-6013/KK.18.5.4/BA.01/12/2023
tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ida Ayu Suci Astuti ,S.Pd
b. No Register : 18.05.19830716031
c. Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang
- III. Hari /Tgl : *Senin 28 Oktober*
- IV. Waktu : a. Berangkat : *14.00* Wita
b. Kembali : *16.00* Wita
- V. Lokasi yang
Dituju : *Ds. Macang*
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik /Tema : *Dharma Gita*
- VIII. Jumlah
Peserta : *15*
- IX. Hasil yang
Dicapai : Telah Terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta
sejumlah...*15*...Orang Dengan Materi *Dharma Gita*
- X. Penutup : Demikian Laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas
dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat di pergunakan
sebagai mana mestinya.

Mengetahui,
Kelian

Gede J. Sumantri

Bebandem, *28 Oktober 2024*
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

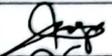
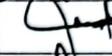
DAFTAR HADIR BIMBINGAN/PENYULUHAN

Nama Kelompok : Krama Br. Ds. Macang

Hari/Tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Tempat : Ds. Macang

Materi : Dharma Gita

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	Ni Kadek Mariah	Ds. Macang	
2	Ni Komang Ayu Ratradi	- " -	
3	Ni Komang Warhi	- " -	
4	Ni Luh Patu Melawah	- " -	
5	Ni Ketut Rindi	- " -	
6	Ni Luh Sehasih	- " -	
7	Ni Wayan Badra	- " -	
8	Ni Nyoman Sari	- " -	
9	Ni Pitu Ardea	- " -	
10	Ni Nyoman Sarmi	- " -	
11	Ni Wayan Rasmi	- " -	
12	Ni Ketut Reshi	- " -	
13	Ni Komang Elah	- " -	
14	Ni Ketut Wenten	- " -	
15	Ni Nengah Padmi	- " -	
16			
17			
18			
19			
20			

Mengetahui,
Kelian

Gede Guntara

Bebandem, 28 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

INSTRUMEN PEMANTAU DAN EVALUASI BP

I. Data Penyuluh

- 1 Nama : Ida Ayu Suci Astuti
- 2 No. Register : 18.05.1983076031
- 3 Wilayah Binaan : DA. Bungaya dan DA. Macang

II. Evaluasi Peserta

- 1 Jumlah peserta seharusnya : 15
- 2 Jumlah peserta yang hadir : 15
- 3 Jumlah peserta yang tidak hadir : -

III. Evaluasi Waktu

Pelaksanaan BP. Sesuai dengan waktu yang direncanakan
(sesuai dengan pakta dilapangan)

IV. Evaluasi Metode

Metode yang digunakan sudah tepat/tidak tepat

V. Evaluasi Materi

Materi yang disampaikan dapat dipahami oleh peserta (pas atau tidak materi
Yang disampaikan)

VI. Hambatan / kendala yang dihadapi

Tidak ada hambatan

Kalau ada silakan sampaikan

VII. Hasil evaluasi : secara umum pelaksanaan hasil BP. Yang dilaksana nakan pada Hari/tanggal Senin, 28 Oktober 2024 di Ds. Macang dengan menyasar Krama Bf. Ds. Macang

Berjalan sesuai dengan RKT tepat sasaran seperti evaluasi di atas

Mengetahui,
Kelian



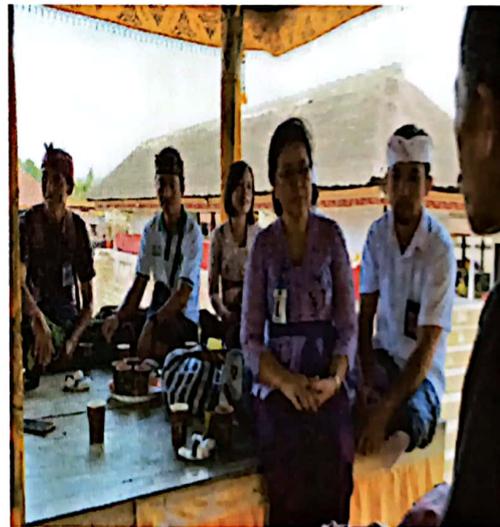
[Handwritten Signature]
.....
.....

Bebandem, 28 Oktober 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ida Ayu Suci Astuti, S.Pd

KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN



KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN

